

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Program

Menurut Wibowo (2007:146) menulis program dokumenter adalah program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup dan situasi nyata.

Dokumenter televisi umumnya di produksi dengan pendekatan televisi yang memiliki kepentingan bisnis, hiburan, dan pendidikan. Dokumenter ini dibuat berdasarkan segmentasi penonton televisi, dengan memberikan sentuhan kreatifitas untuk menarik perhatian audiensi.

Karena sifatnya yang audiovisual merupakan media yang dianggap paling efektif dalam menyebarkan nilai-nilai yang konsumtif dan permisif. Dalam hal ini televisi dapat menjadi media yang tepat sekali untuk mempertontonkan kepada penontonya untuk menonton program dokumenter, khususnya yang mengangkat tema budaya, perayaan maupun ritual adat, hingga festival tradisional..

Pembuatan program dokumenter harus memiliki riset yang kuat. Riset sangat penting dalam setiap proses pembuatan karya dokumenter yaitu tahap pra-produksi, produksi dan pasca-produksi. Tanpa riset yang mendalam tidak mungkin mendapatkan cerita program dokumenter yang bermutu dan bermanfaat serta menarik ditonton.

Menurut Litlejhon 2005 dalam (Bungin 2010:75) ada tiga proses atau tahapan dalam riset yang bisa kita lakukan dalam tahapan riset karya dokumenter, pertama adalah menanyakan pertanyaan (*asking question*) pada tahap ini merupakan tahapan

yang menyertai seluruh proses periset karena pada tahap ini periset diartikan sebagai menanyakan sesuatu yang menarik, dan signifikan serta menyediakan jawaban serta sistematis. Pada tahap kedua periset melakukan pengamatan dengan suatu objek. Metode yang dilakukan berupa observasi.

Riset merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dalam membuat sebuah karya dokumenter yang menampilkan cerita yang mendalam, kredibel, dan akurat. Untuk mendapatkan kredibilitas cerita dokumenter yang baik tergantung pada riset yang berkualitas meskipun penelitian yang akurat membutuhkan waktu dan uang. Manfaat dari riset dalam dokumenter antara lain memberikan cerita yang kredibel dan menarik dalam karya dokumenter.

Tahapan riset dimulai dengan riset pustaka atau riset literatur yaitu melakukan penggalan informasi yang sebanyak-banyaknya melalui berbagai bahan bacaan, baik dari Koran, majalah, buku-buku literatur, dengan teknologi masa kini sangat mudah mendapat informasi awal dengan melakukan browsing internet. Tujuan riset pustaka/literatur adalah untuk mendapatkan wawasan tentang suatu fenomena yang akan diteliti agar *film maker* mendapat pengetahuan yang mempermudah dan memperlancar riset lanjutan.

Program Dokumenter kerap digunakan sebagai media kritik sosial dengan memotret hal-hal kelam dalam Negara seperti potret kehidupan masyarakat miskin atau kesenjangan sosial yang terjadi dalam suatu Negara. Selain itu program dokumenter juga digunakan untuk membuat biografi suatu tokoh.

Jenis program Dokumenter ini bercerita tentang biografi Sosok/Tokoh (*People in the News*) entah dia yang di kenal oleh masyarakat luas, yang memiliki keunikan, kehebatan, atau aspek lainnya. Dokumenter Biografi yaitu mengupas kronologis seseorang misalnya lahir hingga meninggal atau kesuksesan seseorang dan

yang terakhir adalah profil biasanya membahas aspek positif dari sang tokoh.ss

Kami bertujuan untuk membuat karya berjudul ”Setapak Kaki Urang Kanekes” karena pembuatan dengan tema kearifan lokal dan biografi pada anak muda suku baduy yang melaksanakan pitukuh/aturan adat istiadat namun sudah modern di Indonesia masih jarang para *film maker* yang menginterpretasikannya dan hal ini menarik minat kami sebagai peneliti dari pengalamannya.

## **1.2 Kegunaan Program**

Program ini mengungkap Biografi Suku Baduy. Terutama dalam kehidupan. Dalam program ini dijelaskan dan digambarkan mengenai Biografi tiga anak muda Suku Baduy yang sangat mematuhi aturan adat istiadatnya. Suka dan duka ketiga anak tersebut saat berjalan kaki selama tiga hari menuju tangerang akan dijelaskan dalam program ini. Program ini ditujukan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada khalayak mengenai kehidupan suku baduy yang bersinergi dengan alam menjaga aturan adat dan bisa mengembangkan diri tanpa teknologi yang belum diketahui khalayak. Dan untuk khalayak itu sendiri untuk menunjukkan kehidupan Suku Baduy yang menyatu dengan alam. Contohnya seperti tidak ada sekolah formal, dilarang menggunakan alat teknologi, dilarang menggunakan alas kaki, dan lain-lain.

### **1.2.1 Kegunaan Khalayak**

Program ini mengungkap Biografi Suku Baduy. Terutama dalam kehidupan. Dalam program ini dijelaskan dan digambarkan mengenai Biografi tiga anak muda Suku Baduy yang sangat mematuhi aturan adat istiadatnya. Suka dan duka ketiga anak tersebut saat berjalan kaki selama dua hari menuju tangerang akan dijelaskan dalam program ini. Program ini ditujukan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada khalayak

mengenai kehidupan suku baduy yang bersinergi dengan alam menjaga aturan adat dan bisa mengembangkan diri tanpa teknologi yang belum diketahui khalayak. Dan untuk khalayak itu sendiri untuk menunjukkan kehidupan Suku Baduy yang menyatu dengan alam. Contohnya seperti tidak ada sekolah formal, dilarang menggunakan alat teknologi, dilarang menggunakan alas kaki, dan lain-lain.

### **1.2.2 Kegunaan Praktisi**

Sebagai bahan referensi untuk seseorang atau kelompok masyarakat pembuat Dokumenter Televisi. Namun, tidak menutup kemungkinan tema ini dapat diangkat kembali, tentunya dengan sudut pandang yang berbeda dan dapat meramaikan dunia penyiaran Indonesia melalui program televisi khususnya dokumenter sehingga menghasilkan ide kreatif baru demi kemajuan program tersebut.

### **1.2.3 Kegunaan Akademis**

Sebagai sarana pembelajaran dan pemahaman terhadap program-program televisi serta sebagai tempat untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama kuliah di Universitas Bina Sarana Informatika.

## **1.3 Referensi Audio Visual**

Program acara *Eagle Documentary Series* di Kompas TV pukul 23:05 WIB sampai pukul 23:30 WIB. Bertujuan sebagai panduan dari acara penulis buat dengan acara yang telah ada. Dengan begitu, penulis bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan dan panduan kedepan untuk membuat karya lebih baik.